

---

# ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN OPINI AUDITOR TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI DI BURSA EFEK INDONESIA

**Margareta**

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

Email: Margaretarita2@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas, opini auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia. Populasi sebanyak 43 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sampel sebanyak 34 perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk penelitian asosiatif. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi berganda dan koefisien determinasi, serta uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* dan opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

**KATA KUNCI:** Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Auditor, *Audit Delay*

## PENDAHULUAN

Ketepatan waktu penyusunan maupun penyajian laporan keuangan dapat berpengaruh terhadap nilai informasi pada laporan keuangan tersebut. Nilai informasi pada laporan keuangan akan dipakai oleh pihak yang berkepentingan yang salah satunya adalah investor untuk kepentingan pengambilan keputusan. Apabila penyampaian informasi mengalami keterlambatan akan menyebabkan kepercayaan investor menurun sehingga mempengaruhi harga jual saham. Dalam hal ini investor menganggap bahwa semakin lamanya waktu yang diperlukan untuk penyampaian laporan keuangan (*audit delay*) merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan. Akan tetapi, dalam penyampaian laporan keuangan terdapat batas waktu penyampaian laporan keuangan yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir (dalam Peraturan Nomor 29/POJK.04/2016 Bab III, Pasal 7). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* diantaranya, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini auditor.

Ukuran perusahaan merupakan perbandingan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga bagian yaitu perusahaan besar,

---

perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset, total penjualan, total modal, dan jumlah karyawan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang diproksikan dengan *logaritma natural* total aset.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan sebagai alat pengukur atas kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan mengelola modalnya. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan akan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya atau memperbesar modal yang ditanamkan pada perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *return on assets*.

Opini auditor merupakan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). Kewajaran opini audit atas laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting dan menjadi salah satu pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Apabila suatu perusahaan menerima opini audit wajar tanpa pengecualian akan mendorong manajemen untuk lebih cepat mempublikasikan laporan keuangan. Dalam penelitian ini, Opini auditor diukur dengan variabel *dummy* yaitu perusahaan yang menerima pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode 1 dan perusahaan yang menerima pendapat selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode 0.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini auditor terhadap *audit delay*, serta penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini auditor terhadap *audit delay* pada sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia.

## **KAJIAN TEORITIS**

Audit merupakan pengumpulan dan pemeriksaan bukti terkait informasi untuk menentukan dan membuat laporan mengenai tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang ditetapkan. Kriteria yang ditetapkan dapat berupa sistem atau prosedur yang disepakati atau ditetapkan sebelumnya. Menurut Guy, Alderman dan Winters (2002: 5): “Audit adalah suatu proses sistematis yang secara obyektif memperoleh dan mengevaluasi bukti yang terkait dengan pernyataan mengenai tindakan atau kejadian

---

ekonomi untuk menilai tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.”

Dalam penelitian ini, *audit delay* dirumuskan dengan menggunakan tanggal neraca – tanggal laporan audit. Menurut Tuanakotta (2011: 236): “*Audit report lag/Audit delay* adalah jarak waktu antara tanggal neraca dan tanggal laporan audit. Jarak waktu ini adalah gabungan antara waktu yang dibutuhkan klien untuk menyusun laporan keuangannya dan waktu untuk mengauditnya.” Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* diantaranya, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini auditor.

Ukuran perusahaan merupakan suatu perbandingan besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat ditentukan dari total penjualan dan total aset yang dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan.

Menurut Hery (2017: 11):

“Ukuran dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik (*greater control*) terhadap kondisi pasar sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi.”

Perusahaan yang berukuran besar dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal, dikarenakan perusahaan besar dimonitor secara ketat oleh para investor, pengawas, dan pemerintah sehingga perusahaan mengalami tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan audit atas laporan keuangan lebih awal. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka penyelesaian dan penyampaian laporan keuangan yang diaudit semakin cepat. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2011), Irman (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan ekuitas. Menurut Kasmir (2011: 196): “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan

---

pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.” Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan rasio *return on assets*. Menurut Harrison, et al (2013: 30): *return on assets*, mengukur penggunaan perusahaan atas aset dalam menghasilkan laba bagi dua kelompok yang membiayai bisnis yaitu kreditor kepada siapa perusahaan berutang dan pemegang saham yang memiliki saham perusahaan.

Semakin tinggi *return on assets* menunjukkan perusahaan semakin efektif dan efisien di dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan sehingga penyelesaian dan penyampaian laporan keuangan yang diaudit semakin cepat. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Candraningtyas, Sulindawati dan Wahyuni (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Opini Auditor merupakan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan. Opini audit diberikan oleh auditor melalui beberapa tahap audit, sehingga auditor dapat memberikan kesimpulan mengenai opini yang harus diberikan atas laporan keuangan yang diauditnya.

Menurut Fahmi (2015: 155):

“Secara umum ada empat pendapat akuntan yang diberikan dalam suatu penilaian yaitu:

- a. *Unqualified opinion* (suatu bentuk pendapat wajar tanpa kualifikasi)
  - b. *Qualified opinion* (suatu bentuk pendapat wajar dengan kualifikasi)
  - c. *Adverse opinion* (suatu bentuk pendapat tidak wajar)
  - d. *Disclaimer opinion* (suatu bentuk pernyataan menolak memberikan pendapat).
- Ketentuan dalam memberikan pendapat ini telah memposisikan betapa begitu pentingnya ketegasan penilaian yang harus diberikan atau direkomendasikan oleh seorang auditor.”

Perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian cenderung akan menyelesaikan dan menyampaikan laporan keuangan diaudit tepat waktu. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh, Dewi dan Pamudji (2013) dan Wariyanti (2017) yang menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

H<sub>3</sub>: Opini Auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

---

## METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini penulis menggunakan bentuk penelitian asosiatif. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) dari periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui *website* resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 43 perusahaan. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri yang sudah IPO sebelum tahun 2012 dan belum pernah *delisting* selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 perusahaan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software statistical product and service solution* (SPSS) Versi 22.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan hasil pengujian statistik deskriptif dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**TABEL 1**  
**ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_TotalAset	170	25,2455	33,1988	28,340024	1,4019684
ROA	170	-,2907	,3436	,019148	,0813046
AuditDelay	170	51	166	82,92	15,569
Valid N (listwise)	170				

*Sumber: Output SPSS Versi 22, 2018*

Berdasarkan Tabel 1, ukuran perusahaan yang diprosikan dengan *logaritma natural* total aset memiliki nilai minimum sebesar 25,2455, nilai maksimum 33,1988 dan nilai rata-rata sebesar 28,340024. profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* memiliki nilai minimum sebesar -0,2907, nilai maksimum sebesar 0,3436 dan nilai rata-rata sebesar 0,019148. *audit delay* memiliki nilai minimum sebesar 51 hari, nilai maksimum sebesar 166 hari dan nilai rata-rata *audit delay* sebesar 82,92 atau 83 hari.

**TABEL 2**  
**ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF OPINI AUDITOR**

**OpiniAuditor**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid opini selain wajar tanpa pengecualian	13	7,6	7,6	7,6
opini wajar tanpa pengecualian	157	92,4	92,4	100,0
Total	170	100,0	100,0	

*Sumber: Output SPSS Versi 22, 2018*

Berdasarkan Tabel 2, opini auditor diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Sampel yang berjumlah 170 data terdapat 157 data atau 92,4 persen yang memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian sedangkan sisanya 13 data atau 7,6 persen yang memperoleh opini audit selain wajar tanpa pengecualian.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

**TABEL 3**  
**ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	103,325	7,151		14,448	,000
LN_TotalAset	-,653	,254	-,218	-2,566	,012
ROA	13,197	3,952	,288	3,340	,001
OpiniAuditor	-2,205	1,299	-,146	-1,697	,092

a. Dependent Variable: AuditDelay

*Sumber: Output SPSS Versi 22, 2018*

Model regresi linear berganda dapat dibentuk sebagai berikut:

$$Y = 103,325 - 0,653X_1 + 13,197X_2 - 2,205X_3$$

3. Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R) dan Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

**TABEL 4**  
**HASIL PENGUJIAN KOEFISIEN KORELASI BERGANDA DAN**  
**KOEFISIEN DETERMINASI (*ADJUSTED R SQUARE*)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,391 <sup>a</sup>	,153	,131	3,268	2,092

a. Predictors: (Constant), OpiniAuditor, LN\_TotalAset, ROA

b. Dependent Variable: AuditDelay

Sumber: Output SPSS Versi 22, 2018

Diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi adalah sebesar 0,391 artinya *logaritma natural* total aset, *return on assets* dan opini auditor terhadap *audit delay* memiliki hubungan keeratan yang lemah dan hubungan korelasi yang searah. Sedangkan Koefisien Determinasi dapat dilihat pada angka *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,131. Hal ini menunjukkan bahwa presentase *logaritma natural* total aset, *return on assets* dan opini auditor dalam menerangkan variabel *audit delay* adalah sebesar 13,1 persen, sedangkan sisanya sebanyak 86,9 persen dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diuji dalam penelitian ini.

4. Uji Kelayakan Model (Uji F)

**TABEL 5**  
**HASIL UJI F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	228,847	3	76,282	7,141	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1271,218	119	10,683		
	Total	1500,065	122			

a. Dependent Variable: AuditDelay

b. Predictors: (Constant), OpiniAuditor, LN\_TotalAset, ROA

Sumber: Output SPSS Versi 22, 2018

Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat diketahui nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *audit delay* yang artinya bahwa variabel ukuran perusahaan,

profitabilitas dan opini auditor layak menjelaskan signifikansi pengaruhnya terhadap *audit delay*.

## 5. Uji t dan Hipotesis

**TABEL 6**  
**HASIL UJI t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	103,325	7,151		14,448	,000
LN_TotalAset	-,653	,254	-,218	-2,566	,012
ROA	13,197	3,952	,288	3,340	,001
OpiniAuditor	-2,205	1,299	-,146	-1,697	,092

a. Dependent Variable: AuditDelay

Sumber: Output SPSS Versi 22, 2018

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui hasil uji t tersebut adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t, dapat diketahui variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan *logaritma natural* total aset menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar -0,653 dan nilai signifikansi sebesar 0,012 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 13,197 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*. Variabel opini auditor menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar -2,205 dan nilai signifikansi sebesar 0,092 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa opini auditor tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan *logaritma natural* total aset memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*, profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* berpengaruh positif terhadap *audit delay*, opini auditor dengan variabel *dummy* yaitu untuk opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode *dummy* 1 dan untuk opini selain wajar tanpa

---

pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode *dummy* 0 tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut. Pertama, auditor sebaiknya dapat merancang strategi audit dengan baik, agar proses audit dapat dilakukan secara efektif dan efisien sehingga *audit delay* dapat ditekan seminimal mungkin agar perusahaan tidak terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Kedua, untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya melihat kembali data opini auditor setiap perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian. Hal ini dikarenakan data opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Ketiga, memperluas jumlah variabel penelitian yang lain selain variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini agar dapat ditemukan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *audit delay*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Candraningtyas, Elia Galuh, Ni Luh Gede Erni Sulindawati dan Made Arie Wahyuni. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015." *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, vol.8, no.2.
- Dewi, Karina Mutiara, dan Sugeng Pamudji. 2013. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu dan *Audit Delay* Penyampaian Laporan Keuangan." *Journal of accounting*, vol.2, no.2, hal.1-13.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Ilmu Administrasi Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Guy, Dan M., C. Wayne Alderman, dan Alan J. Winters. 2002. *Auditing*. Jakarta: Erlangga.
- Harrison Jr., Walter T. Charles T. Horngren, C. William Thomas, dan Themin Suwardy. 2013. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Irman, Mimelientesa. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DAR, dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit Delay*." *Journal of Economy, Business and Accounting*, vol.1, no.1, Desember.
- Kartika, Andi. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI." *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, vol.3, no.2, hal.152-171.

---

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali.

Tuanakotta, Theodorus M. 2011. *Berpikir Kritis Dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

Wariyanti, Suryono. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay*.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol.6, no.9.

